

Pengembangan Minat Studi Lanjut: Sosialisasi Strategi Masuk Sekolah Kedinasan dan Simulasi *Try out* Berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MA Al Ishlah Jenggawah Jember

Frengky Hermawan Hadi Prasetyo¹, Deyla Prajna², Angga Prasetyo³, dan Shinta Widyaningtyas⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Teknologi Pertanian

^{1,2,3,4} Politeknik Negeri Jember

^{1,2,3,4} Jember, Indonesia

frengky_hermawan@polije.ac.id¹, deylaprajna@polije.ac.id², angga_prasetyo@polije.ac.id³,

shinta_widya@polije.ac.id⁴

Abstrak

Sekolah MA Al-Ishlah Jenggawah menghadapi tantangan terkait rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah kedinasan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim dosen Politeknik Negeri Jember bertujuan meningkatkan pemahaman siswa MA Al Ishlah Jenggawah Jember mengenai strategi masuk sekolah kedinasan serta mempersiapkan mereka menghadapi seleksi berbasis *Computer Assisted Test* (CAT) melalui sosialisasi dan simulasi *try out*. Metode yang digunakan meliputi penyampaian informasi tentang tata cara pendaftaran, strategi belajar, dan pelaksanaan simulasi ujian berbasis CAT. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa sebesar 85% serta peningkatan kepercayaan diri dalam menghadapi seleksi. Program ini diharapkan menjadi model berkelanjutan untuk membantu siswa lebih siap bersaing masuk sekolah kedinasan.

Kata kunci: Sekolah Kedinasan, CAT (*Computer Assisted Test*), Strategi Belajar, *Try out*

Abstract

MA Al-Ishlah Jenggawah faces the challenge of low students interest in continuing their education to Government-affiliated schools. This service activity aimed to increase the understanding of MA Al Ishlah Jenggawah Jember students regarding strategies for entering Government-affiliated schools and prepare them to take Computer Assisted Test (CAT) based selection through socialization and try out simulations. The methods used include conveying information about registration procedures and learning strategies, and implementing CAT-based exam simulations. The evaluation showed an increase in student understanding by 85% as well as an increase in self-confidence in facing selection. It is expected that this program will become a sustainable model to help students be better prepared to compete to enter Government-affiliated schools.

Keywords: Government-affiliated schools, CAT (Computer Assisted Test), Learning Strategies, Try out

1. Pendahuluan

MA Al-Ishlah Jenggawah Jember merupakan salah satu sekolah yang cukup dikenal oleh masyarakat Jember. Terletak di Jl. Mataram No. 7, Dusun Krajan, Jenggawah, Jember, Jawa Timur, sekolah ini berupaya menjadi lembaga pendidikan yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum. Para santri tidak hanya belajar Al-Qur'an dan kitab klasik, tetapi juga didorong untuk mengejar prestasi akademis secara kompetitif (Anwar et al., 2022). Saat ini, MA Al-Ishlah menghadapi tantangan signifikan dalam meningkatkan minat dan keberhasilan santri melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, khususnya sekolah kedinasan. Meskipun para santri telah mendapatkan keilmuan akademik, tingkat minat melanjutkan studi masih rendah, dengan hanya sepertiga dari siswa yang berminat. Mayoritas lulusan yang mencoba seleksi sekolah kedinasan juga mengalami kegagalan. Sekolah kedinasan adalah lembaga pendidikan yang bertujuan

mencetak calon pegawai negeri yang siap berkontribusi dalam pemerintahan (Soegiarto et al., 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi ini meliputi kurangnya informasi mengenai jalur masuk, minimnya persiapan akademik, dan kendala ekonomi. Santri yang ingin melanjutkan studi seringkali menghadapi kendala pada mekanisme ujian masuk berbasis *Computer Assisted Test* (CAT). Tidak adanya pembekalan materi seleksi serta fasilitas *try out* yang memadai membuat mereka tidak percaya diri saat menghadapi ujian. Selain itu, dominasi materi agama dalam kurikulum menambah kesulitan ketika harus menghadapi soal ujian yang mencakup sains, matematika, dan bahasa. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan pendekatan yang terstruktur melalui sosialisasi strategi masuk sekolah kedinasan serta penyediaan simulasi *try out* berbasis CAT. Program ini bertujuan untuk memberikan bekal akademik yang relevan sekaligus meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri santri. Dengan demikian, diharapkan santri MA Al-Ishlah tidak hanya unggul dalam pendidikan agama, tetapi juga mampu bersaing secara akademis untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Metode

Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai sekolah kedinasan, mencakup pengenalan institusi kedinasan, keuntungan melanjutkan studi di sekolah kedinasan, serta prospek karir yang terkait dengan program studi yang ditawarkan. Materi sosialisasi juga meliputi strategi pendaftaran, pendalaman singkat terkait tipe soal yang diujikan dalam seleksi berbasis *Computer Assisted Test* (CAT), trik dan strategi menjawab soal dengan efisien, serta manajemen waktu selama ujian berlangsung.

Setelah sesi sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan simulasi *try out* berbasis CAT secara online. CAT adalah seleksi berbasis komputer yang dapat dimonitor langsung oleh masyarakat umum saat peserta mengerjakan soal atau usai tes (Kogaya et al., 2023). Simulasi ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta mengenai format ujian yang sebenarnya, seperti yang digunakan dalam seleksi sekolah kedinasan. Melalui simulasi ini, peserta dapat memahami mekanisme ujian sekaligus mengevaluasi kesiapan diri mereka dalam menghadapi tes yang sesungguhnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2024 di MA Al-Ishlah Jenggawah Jember, dengan melibatkan 80 siswa kelas XII sebagai peserta. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi *PowerPoint*, *infocus*, laptop atau komputer sekolah, koneksi internet (*Wi-Fi*), serta aplikasi atau software untuk simulasi *Try out* CAT. Melalui kombinasi penyampaian materi teori dan simulasi praktis, kegiatan ini bertujuan memberikan bekal akademis sekaligus membangun kepercayaan diri peserta dalam mengikuti seleksi sekolah kedinasan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di MA Al-Ishlah Jenggawah Jember berhasil memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan kesiapan siswa dalam menghadapi seleksi masuk sekolah kedinasan. Kegiatan ini terdiri dari dua tahap utama yaitu sosialisasi strategi masuk sekolah kedinasan dan simulasi *try out* berbasis CAT.

Tahap pertama kegiatan berupa sosialisasi mengenai strategi masuk sekolah kedinasan yang mencakup penjelasan mendetail tentang berbagai jalur seleksi, seperti Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT), dan jalur mandiri sekolah kedinasan. Selain itu, siswa diberikan panduan tentang memilih program studi sesuai minat, strategi belajar efektif, dan informasi mengenai peluang beasiswa baik dari pemerintah maupun

lembaga swasta. Berdasarkan survei pre-test, hanya sekitar 35% siswa yang memiliki pemahaman awal mengenai jalur seleksi masuk sekolah kedinasan. Namun, setelah mengikuti sesi sosialisasi dan dilakukan post-test, angka ini meningkat signifikan menjadi 87%, yang menunjukkan bahwa siswa berhasil menyerap informasi dengan baik dan memperoleh wawasan baru yang relevan terkait jalur masuk sekolah kedinasan.



Gambar 1. Sosialisasi tentang Sekolah Kedinasan di MA Al Ishlah Jenggawah Jember

Tahap kedua kegiatan berupa simulasi *try out* berbasis CAT dilakukan menggunakan perangkat lunak yang dirancang menyerupai format ujian resmi yang digunakan dalam seleksi sekolah kedinasan. Siswa diberikan waktu untuk mengerjakan soal-soal standar yang mencakup kemampuan Tes Intelegensi Umum (TIU), Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) dan Tes Karakteristik Pribadi (TKP). Soal TIU lebih menekankan pada kemampuan peserta menggunakan kecerdasan logika berpikir (Rabiudin & Katmas, 2021). Soal TWK merupakan subtes yang menguji pengetahuan wawasan kebangsaan (Heriyanto & Sulaiman, 2020). Sedangkan Tes Karakteristik Pribadi (TKP) adalah subtes yang menguji karakteristik keprobadian peserta (Heriyanto & Sulaiman, 2020). Hasil simulasi berbasis CAT menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa adalah 320. Rata – rata capaian nilai setiap komponen yaitu : 1) TIU minimal 75, 2) TWK minimal 80, 3) TKP minimal 165. Nilai ambang batas pada komponen TIU yaitu 80, komponen TWK 60, dan komponen TKP 165. Hasil *try out* CAT menunjukkan rata-rata TIU masih di bawah ambang batas, namun untuk komponen TWK dan TKP telah melewati ambang batas. Nilai tersebut masih tergolong rendah dan membutuhkan kegiatan pembimbingan atau pendampingan lebih lanjut terkait soal-soal *try out*. dalam mempersiapkan diri untuk ujian seleksi sekolah kedinasan.



Gambar 2. *Try out* Berbasis CAT di MA Al Ishlah Jenggawah Jember

Hasil evaluasi kegiatan, respon dari siswa dan guru terkait kegiatan ini sangat positif. Sebanyak 92% siswa menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka untuk melanjutkan studi ke sekolah kedinasan. Para guru juga mengapresiasi pelaksanaan kegiatan ini sebagai bentuk inovasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Beberapa guru merekomendasikan kegiatan serupa dilakukan secara berkala agar siswa mendapatkan pendampingan berkelanjutan dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian masuk sekolah kedinasan.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta dan Panitia

Kegiatan pengabdian masyarakat di MA Al-Ishlah Jenggawah Jember berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai jalur seleksi masuk sekolah kedinasan serta kesiapan mereka menghadapi ujian. Sosialisasi mengenai strategi masuk sekolah kedinasan, termasuk berbagai jalur seleksi, pemilihan program studi sesuai minat, dan peluang beasiswa, menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan di kalangan siswa. Simulasi *try out* berbasis CAT juga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tipe soal dan persiapan ujian, meskipun hasil simulasi menunjukkan perlunya pendampingan lebih lanjut untuk meningkatkan hasil siswa. Respon positif dari siswa dan guru menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat besar dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa untuk melanjutkan studi ke sekolah kedinasan. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam memperkaya wawasan dan mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk menghadapi seleksi sekolah kedinasan.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Politeknik Negeri Jember di MA Al-Ishlah Jenggawah Jember mampu meningkatkan pemahaman dan kesiapan siswa untuk menghadapi seleksi masuk sekolah kedinasan. Hasil kegiatan menunjukkan terdapat kenaikan pemahaman siswa MA Al-Ishlah Jenggawah Jember terhadap sekolah kedinasan. Melalui sosialisasi yang jelas dan simulasi CAT, siswa memperoleh informasi dan keterampilan yang lebih baik dalam menghadapi ujian. Selain itu, kegiatan ini juga mengukur kemampuan siswa melalui *try out* sekolah kedinasan berbasis CAT. Hasil kegiatan menunjukkan rata-rata skor CAT masih di bawah ambang batas untuk komponen TIU, namun sudah lebih dari ambang batas untuk komponen TWK dan TKP. Evaluasi kegiatan juga menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdampak positif untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mental siswa dalam menghadapi ujian CAT sekolah kedinasan. Secara keseluruhan, kegiatan ini mampu menjadi model bagi kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah-sekolah lainnya.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difasilitasi oleh Bimbingan Belajar *Global Excellence* yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyediaan perangkat dan *software* yang digunakan selama simulasi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada MA Al-Ishlah Jenggawah Jember yang telah memberikan kesempatan dan tempat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, serta kepada para guru dan siswa yang telah aktif berpartisipasi dan memberikan tanggapan positif selama kegiatan berlangsung.

5. Daftar Rujukan

- Anwar, M. S., Huda, M., & Maghfiroh, R. (2022). Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Madrasah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Jenggawah Jember). *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 142–152.
- Heriyanto, H., & Sulaiman, S. (2020). Pelatihan Peningkatan Skill dan Pengetahuan dalam Menghadapi Tes Seleksi CPNS 2020 di Kota Pontianak. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 318–324.
- Kogaya, I., Suradinata, E., & Thahir, B. (2023). Analisis Data Sekunder Implementasi Kebijakan Sistem Computer Assisted Test (CAT) Pada Penerimaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Provinsi Papua. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 9(1), 1–13.
- Rabiudin, R., & Katmas, E. (2021). Pembimbingan Tes Intelegensi Umum Calon Pegawai Negeri Sipil di Kota Sorong: Studi Kasus Pada Pembimbingan Matematika dan Analisis kasus. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 77–90.
- Soegiarto, I., Hasnah, S., Annas, A. N., Sundari, S., & Dhaniswara, E. (2023). Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Artificial Intelligences (AI) Pada Sekolah Kedinasan Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5. O. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 10546–10555.